

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program pengawasan kedatangan kapal laut dari luar negeri di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang Tahun 2017 belum sesuai dengan SOP dari segi *input*, proses dan *Output*. Beberapa kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Komponen *Input*

- a. Kebijakan berupa regulasi UU No.1 Tahun 1962 Tentang Karantina Laut sudah sangat lama sekali sehingga tidak relevan terhadap perkembangan penyakit saat ini.
- b. Tenaga/ SDM secara umum dari segi kualitas (kompetensi) masih kurang.
- c. Alokasi dana untuk pendidikan dan pelatihan guna peningkatan kualitas (kompetensi) tenaga/ SDM masih terbatas.
- d. Sarana dan peralatan penunjang kegiatan belum memadai untuk wilayah kerja Bungus dan Sikakap.

2. Komponen Proses

- a. Perencanaan, dalam penyusunan perencanaan belum berdasarkan *based on data* sehingga masih terdapat kekurangan ketersediaan sarana dan peralatan terutama di wilayah kerja.
- b. Pelaksanaan kegiatan belum sesuai dengan SOP, dimana petugas tidak mengerjakan beberapa pemeriksaan yang seharusnya dilakukan.
- c. Kepatuhan petugas masih rendah terutama dalam pemakaian alat pelindung diri saat bekerja dan ketidak patuhan dalam menjalankan SOP yang ada.
- d. Monitoring belum dilaksanakan secara rutin oleh pejabat struktural terkait terhadap petugas, hanya pada saat-saat tertentu saja.

3. Komponen *Output*

Pelaksanaan kegiatan program pengawasan kedatangan kapal laut dari luar negeri di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang belum sesuai dengan SOP yang ada.

B. Saran

1. Bagi Ditjen P2P Kemenkes RI
 - a. Mengusulkan kepada Ditjen P2P melalui kepala kantor untuk melakukan advokasi kepada DPR guna percepatan proses penerbitan undang-undang karantina yang baru.
2. Bagi Kepala KKP Kelas II Padang
 - a. Mengusulkan penambahan alokasi anggaran untuk dana pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi tenaga/ SDM melalui pendidikan dan pelatihan-pelatihan jabatan fungsional (dokter, epidemiolog, sanitarian, entomolog, dan perawat) serta pelatihan kekarantinaan laut di tingkat pusat, sehingga kekurangan tenaga/ SDM dari segi kualitas/ kompetensi secepatnya dapat terpenuhi.
 - b. Mengusulkan agar mengadakan sosialisasi atau *workshop* kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan petugas serta pembuatan sticker tentang K3 sebagai media sosialisasi.
 - c. Mengusulkan pemberian sanksi bagi petugas yang tidak patuh dalam menjalankan SOP dan sebaliknya memberikan *reward* bagi petugas yang patuh.
3. Bagi Kepala Seksi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi
 - a. Mengusulkan untuk melakukan inventarisasi tenaga/ SDM yang ada pada Seksi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi berdasarkan kompetensi yang dimiliki agar teridentifikasi berapa jumlah tenaga dengan fungsional epidemiolog dan fungsional umum.
 - b. Mengusulkan untuk melakukan inventarisasi sarana, prasarana dan peralatan yang ada untuk kegiatan pengawasan kedatangan kapal laut dari luar negeri agar dapat teridentifikasi jumlah sarana, prasarana dan peralatan yang kurang maupun yang sudah rusak dan membuat daftar

usulan penambahan sarana, prasarana dan peralatan untuk keperluan perencanaan tahun berikutnya.

- c. Mengusulkan agar dalam membuat perencanaan program *based on data* sarana dan peralatan yang ada, sehingga kekurangan sarana dan peralatan tidak akan terjadi terutama di wilker Bungus dan Sikakap.
 - d. Mengusulkan agar memberikan himbauan kepada petugas dari seksi PKSE yang terlibat dalam pengawasan kedatangan kapal laut dari luar negeri agar tetap bekerja sesuai dengan SOP yang ada.
 - e. Mengusulkan agar monitoring selalu rutin dilakukan terhadap petugas setiap selesai melaksanakan kegiatan pengawasan kedatangan kapal laut, bukan hanya monitoring pada saat tertentu saja, sehingga diketahui permasalahan-permasalahan yang ada.
4. Kepala Seksi Pengendalian Risiko Lingkungan
- a. Mengusulkan untuk melakukan inventarisasi tenaga/ SDM yang ada pada Seksi Pengendalian Risiko Lingkungan berdasarkan kompetensi yang dimiliki agar teridentifikasi jumlah tenaga dengan fungsional sanitarian dan entomolog serta fungsional umum.
 - b. Mengusulkan agar memberikan himbauan kepada petugas dari seksi PRL yang terlibat dalam pengawasan kedatangan kapal laut dari luar negeri agar tetap bekerja sesuai dengan SOP yang ada.
 - c. Mengusulkan agar monitoring selalu rutin dilakukan terhadap petugas setiap selesai melaksanakan kegiatan pengawasan kedatangan kapal laut, bukan hanya monitoring pada saat tertentu saja, sehingga diketahui permasalahan-permasalahan yang ada.
5. Kepala Seksi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah
- a. Mengusulkan untuk melakukan inventarisasi tenaga/ SDM yang ada pada Seksi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah berdasarkan kompetensi yang dimiliki agar teridentifikasi jumlah tenaga dengan fungsional dokter dan perawat serta fungsional umum.
 - b. Mengusulkan agar memberikan himbauan kepada petugas seksi UKLW yang terlibat dalam pengawasan kedatangan kapal laut dari luar negeri agar tetap bekerja sesuai dengan SOP yang ada.

- c. Mengusulkan agar monitoring selalu rutin dilakukan terhadap petugas setiap selesai melaksanakan kegiatan pengawasan kedatangan kapal laut, bukan hanya monitoring pada saat tertentu saja, sehingga diketahui permasalahan-permasalahan yang ada.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan kajian ulang terhadap komponen tenaga, dana, metode, sarana, pelaksanaan, kerjasama lintas sektor, kepatuhan petugas serta monitoring dan evaluasi untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan program pengawasan kedatangan kapal laut dari luar negeri di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Padang dimasa yang akan datang.

